

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengetahui sesuatu secara kritis dan teliti dalam mencari kebenaran atau fakta dengan menggunakan langkah-langkah tertentu (Mulyadi, 2011). Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif korelasional. Menurut Zaluchu (2018) metode kuantitatif adalah data yang berupa angka, memiliki nilai numerik, dan dapat langsung digunakan dalam operasi matematika seperti penambahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. Kuantitatif korelasional adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui adanya hubungan beberapa variabel tanpa memanipulasi variabel tersebut. Penelitian ini melakukan pengumpulan data untuk menentukan adakah hubungan dan derajat hubungan antar beberapa variabel. (Ide Proposal Skripsi, 2019)

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri. Variabel tergantung dari penelitian ini adalah kecemasan sosial.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.3.1. Kecemasan Sosial

Kecemasan sosial adalah perasaan cemas yang terjadi pada saat proses bergaul dengan orang atau kelompok lain dan merasa bahwa ia mendapat penilaian yang buruk dari orang lain. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan dasar skala kecemasan sosial yang disusun dari aspek kecemasan sosial yaitu munculnya ketakutan terhadap evaluasi negatif, merasa tertekan dan menghindari pada situasi baru dan orang asing, dan merasa tertekan dan menghindari yang dialami secara umum dari orang yang dikenal. Bila skor skala kecemasan sosial tinggi, dapat diartikan bahwa individu mempunyai kecemasan sosial tinggi. Sebaliknya, bila skor skala kecemasan sosial rendah, maka individu mempunyai kecemasan sosial rendah.

3.3.2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah sebuah keyakinan yang dimiliki seseorang tentang kemampuan dirinya untuk dapat tidak terpengaruh oleh orang lain dan bertindak secara gembira, optimis, dan bertanggung jawab. Variabel kepercayaan diri akan diukur dengan menggunakan skala kepercayaan diri yang didapatkan dari data aspek kepercayaan diri, yaitu keyakinan kemampuan diri, sifat optimis, objektif, sikap tanggung jawab serta sifat rasional dan realistis. Bila skor skala kepercayaan diri tinggi, dapat diartikan bahwa individu mempunyai kepercayaan diri tinggi. Sebaliknya, bila skor

skala kepercayaan diri rendah, maka individu mempunyai kepercayaan diri rendah.

3.4 Subjek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (dalam Pradana & Reventiary, 2016) adalah sebuah wilayah yang terdiri dari subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Selain itu juga dapat ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan mengambil kesimpulan setelahnya. Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa perantau yang berasal dari luar pulau Jawa di Universitas Katolik Soegijapranata.

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampling

Pengertian sampel menurut Asari, Toloh, & Sangari (2018) adalah sebagian atau hanya perwakilan dari sebuah populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik *accidental sampling* sebagai teknik untuk pengambilan sampel penelitian. Berdasarkan pernyataan dari Sugiyono (dalam Sulistyningrum, 2012) teknik *accidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan siapa saja yang ditemui peneliti secara aksidental. Sampel tersebut memenuhi karakteristik populasi yang diteliti sehingga dipandang cocok sebagai sumber data.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data mengenai kepercayaan diri dan kecemasan sosial adalah menggunakan metode skala Likert. Terdapat dua skala yang akan digunakan, yaitu skala kecemasan sosial dan juga skala kepercayaan diri. Kedua skala tersebut disusun berdasarkan aspek dari kecemasan sosial dan kepercayaan diri. Suwandi, Imansyah, & Dasril (2018) mengatakan bahwa skala Likert adalah skala yang digunakan pada penelitian untuk mengukur pendapat dan sikap seseorang bahkan kelompok tentang suatu fenomena sosial. Dalam skala Likert terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu bentuk pertanyaan positif untuk mengukur skala positif dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif. (Febriko & Puspitasari, 2018)

Terdapat empat alternatif pilihan jawaban yang akan digunakan oleh peneliti. Dalam skala Likert akan diberikan beberapa pilihan jawaban yang akan dipilih oleh subjek. Subjek akan memilih sesuai dengan pernyataan yang sesuai dan mendekati pilihannya. Jika subjek merasa sangat tidak sesuai, akan memilih pernyataan STS (sangat tidak sesuai). Jika subjek merasa tidak sesuai, akan memilih pernyataan TS (tidak sesuai). Jika subjek merasa sesuai, akan memilih pernyataan S (sesuai). Terakhir, jika subjek merasa sangat sesuai, akan memilih pernyataan SS (sangat sesuai).

Penilaian terhadap item akan diberlakukan seperti berikut ini; pernyataan *favorable* nilai 1 pada STS, nilai 2 pada TS, nilai 3 pada S, nilai 4

pada SS. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* nilai 1 pada SS, nilai 2 pada S, nilai 3 pada TS, nilai 4 pada STS.

3.5.2 Blueprint dan Cara Penilaian

Dalam penelitian, pernyataan untuk subjek akan berisi 18 pernyataan yang menggambarkan skala kecemasan sosial. Pertanyaan akan terdiri dari pernyataan *favorable* maupun pernyataan *unfavorable* dengan menggunakan aspek yang akan menjelaskan definisi kecemasan sosial. Peneliti akan memilih aspek munculnya ketakutan terhadap evaluasi negatif, merasa tertekan dan menghindari pada situasi baru dan orang asing, dan merasa tertekan dan menghindari yang dialami secara umum dari orang yang dikenal dalam penelitian ini. Munculnya ketakutan terhadap evaluasi negatif mengevaluasi tentang rasa takut yang muncul terhadap penilaian dari orang lain. Merasa tertekan dan menghindari dari situasi baru dan orang asing mengevaluasi tentang tingkah laku individu dalam menghadapi situasi baru dan juga orang asing. Merasa tertekan dan menghindari yang dialami secara umum dari orang yang dikenal mengevaluasi tentang tingkah laku individu dalam menghadapi situasi dengan orang yang dikenal.

Tabel 3.1. Blueprint skala Kecemasan Sosial

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Munculnya ketakutan terhadap evaluasi negatif	3	3	6
2.	Merasa tertekan dan menghindari pada situasi baru	3	3	6

3.	dan orang asing Merasa tertekan dan menghindar yang dialami secara umum dari orang yang dikenal	3	3	6
Total		9	9	18

Dalam penelitian, pernyataan untuk subjek akan berisi 30 pernyataan yang menggambarkan skala kepercayaan diri. Pernyataan akan terdiri dari pernyataan *favorable* maupun pernyataan *unfavorable* dengan menggunakan aspek yang akan menjelaskan definisi kepercayaan diri. Peneliti akan memilih aspek rasa optimis, keyakinan kemampuan diri, tanggung jawab, sikap obyektif serta rasional dan realistis. Aspek keyakinan kemampuan diri mengevaluasi tentang sifat positif yang yakin terhadap kemampuan diri individu tersebut. Aspek optimis mengevaluasi tentang pandangan dalam menghadapi sesuatu. Aspek obyektif mengevaluasi tentang pandangan terhadap sesuatu yang sesuai dengan semestinya.

Aspek bertanggung jawab mengevaluasi tentang perilaku individu untuk mau menanggung segala sesuatu yang telah ia lakukan. Fungsi dari aspek rasional dan realistis adalah untuk mengevaluasi cara individu yang dapat menganalisis suatu hal dengan pikiran yang bisa diterima oleh akal.

Tabel 3.2. Blueprint skala Kepercayaan Diri

No	Aspek	Item		Total
		Favorable	Unfavorable	
1	Keyakinan kemampuan diri	3	3	6
2.	Optimis	3	3	6
3.	Obyektif	3	3	6

4.	Bertanggung jawab	3	3	6
5.	Rasional dan realistis	3	3	6
Total		15	15	30

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas (*validity*) bertujuan untuk menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas ini berhubungan dengan adanya ketepatan alat ukur untuk dapat mencapai sasarannya. Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang dapat menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurannya. Suatu pengukuran dapat disebut reliabel jika hasil dari pengukuran harus akurat dan konsisten. Bisa dikatakan konsisten bila beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda. (Hartono, 2013)

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan korelasi *Product Moment* guna memperoleh koefisien korelasi serta untuk menguji kesahan alat ukur yang digunakan peneliti. Setelah itu, akan diperiksa dengan menggunakan teknik *Part-Whole* agar dapat memperoleh skor murni dari validitas item. Teknik yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian yang berfungsi guna menguji reliabilitas adalah dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan program *software* SPSS.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang dipilih guna menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Metode analisis data yang ada dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif korelasi. Hasil dari

penelitian ini akan memperoleh data dalam bentuk angka dan mengelola data dilakukan menggunakan metode statistika. Metode statistika yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Korelasi *Product Moment*. Metode statistika ini berfungsi untuk mencari hubungan antara dua variabel yang sedang diteliti. Variabel tersebut adalah kepercayaan diri (variabel bebas) dan kecemasan sosial (variabel tergantung).

